

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 100 siswa kelas V dan VI di Kecamatan Cimanggung, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli berada pada kategori tinggi . Sebanyak 80% siswa menunjukkan minat tinggi , sementara 20% berada pada kategori cukup . Tidak ditemukan responden yang tergolong dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Minat ini terwujud melalui keterlibatan aktif, rasa senang, serta perhatian siswa terhadap kegiatan bola voli, baik di dalam maupun di luar lingkungan pembelajaran. Secara teoritis, minat ini terbentuk melalui kombinasi faktor intrinsik, seperti motivasi, perhatian, dan kebutuhan, serta faktor ekstrinsik, seperti peran guru, dukungan keluarga, fasilitas, dan lingkungan sekolah, yang secara keseluruhan mendukung partisipasi siswa. Temuan ini memperkuat teori bahwa minat merupakan hasil dari interaksi antara dorongan pribadi dan pengaruh lingkungan, dan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan partisipasi aktif serta pengembangan prestasi siswa dalam bidang olahraga bola voli di tingkat sekolah dasar

5.2. Saran

Pada penelitian ini peneliti memberikan anjuran atau saran kepada seluruh pihak yang terlibat diantaranya:

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat siswa sekolah dasar terhadap olahraga bola voli berada pada kategori tinggi, maka disarankan kepada pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Jasmani, untuk terus mengembangkan model pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas olahraga yang memadai serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara berkelanjutan sebagai wadah untuk menyalurkan dan meningkatkan minat serta bakat siswa. Selain itu, orang tua dan lingkungan sekitar juga diharapkan berperan dalam memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak

untuk terlibat aktif dalam kegiatan olahraga. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas subjek penelitian ke jenjang pendidikan yang berbeda atau wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh media sosial, gaya mengajar guru, atau perbedaan gender terhadap minat siswa, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan minat olahraga sejak usia dini.